

ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

Apolina Minati Baho^{1✉}, Ismal Marzuki², Rima³

(1,2,3) Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

✉ Corresponding author
(inhanho072@gmail.com)

Abstrak

Fenomena bahasa gaul ini banyak mempengaruhi tatanan penggunaan bahasa dikalangan masyarakat terkhusus dikalangan pelajar. Bahasa gaul sendiri banyak mencampur adukkan berbagai bahasa baik itu bahasa daerah, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Bahasa gaul ini merupakan perkembangan dari bahasa prokem/slang yang banyak digunakan dikalangan preman. Bahasa gaul pada umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi di antara muda sekelompoknya selama kurun tertentu. Penggunaan bahasa gaul dikalangan mahasiswa salah satunya mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menjadi subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif yaitu dengan objek penelitiannya adalah penggunaan bahasa gaul dengan Teknik simak bebas liat cakap. Guna menggunakan Teknik ini agar memperoleh data murni dari penggunaan bahasa gaul oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Kata Kunci: Bahasa gaul; linguistik; mahasiswa

Abstract

This slang phenomenon has greatly influenced the order of language use among the community, especially among students. Slang itself mixes various languages, including regional languages, Indonesian, and English. This slang is a development of the slang/slang language that is widely used among thugs. Slang is generally used as a means of communication among young people in a certain period of time. The use of slang among students, one of which is students at the Muhammadiyah Sorong University of Education, is the subject of this study. This study uses a qualitative descriptive method, namely with the object of research being the use of slang with the Free Listening and Speaking Technique. In order to use this technique, pure data from the use of slang by students at the Muhammadiyah Sorong University of Education is obtained. 150-250 words. KEYWORDS: Keyword one; keyword two; keyword three; keyword four; keyword five; keyword six – Arranged alphabetically, consists of 3 to 6 keywords separated by semicolons (;), and arranged alphabetically, consists of 3 to 6 keywords separated by semicolons (;), and italicized

Keyword: *Slang; linguistics; Student*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang digunakan seluruh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari (Rachman Ryan, et al., 2021). Fenomena bahasa gaul ini banyak mempengaruhi tatanan penggunaan bahasa di kalangan masyarakat terkhusus di kalangan pelajar. Bahasa gaul sendiri banyak mencampur adukkan berbagai bahasa baik itu bahasa daerah, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Hal yang menarik dalam bahasa bahwa sebuah bahasa selalu berkembang seiring dengan kemajuan peradaban umat manusia, salah satu yang mengalami perubahan yang paling cepat adalah kosakata Hal ini banyak dipengaruhi oleh kondisi sosial masyarakat maupun kemajuan teknologi dan komunikasi. Bahasa gaul ini merupakan perkembangan dari bahasa prokem/slang yang banyak digunakan di kalangan preman. Bahasa gaul pada umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi di antara muda

sekelompoknya selama kurun tertentu Penggunaan bahasa gaul ini Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Volume (0), Nomor (0), Juli 2025 ISSN: 2721-1533 2 juga memiliki dampak negatif yang dimana mempersulit seseorang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, gejala ini juga akan mengubah gaya penulisan dan cara berbicara, Raminya penggunaan bahasa gaul ini merupakan suatu pertanda bahwa perkembangan bahasa Indonesia dikalangan mahasiswa saat ini telah mengalami pergeseran yang amat signifikan. Hasil penelitian sebelumnya (Gunawan, 2021) mengenai “Alay Language: Reflection of a culture” (Bahasa Alay: Refleksi Sebuah Budaya), bahwa bahasa alay mencerminkan karakteristik cara hidup dan berpikir terhadap dunia luar. Meskipun memiliki kesamaan dengan bahasa gaul yaitu merupakan bahasa non baku, namun bahasa gaul tidak bersifat alay yang dianggap berlebihan, norak dan tidak lazim. Contoh kosa kata dalam bahasa gaul (Suminar, 2016), 1) Gue adalah bahasa resmi yang kini banyak digunakan oleh kebanyakan orang (terutama dari suku betawi) untuk menyebut saya atau aku. Kata ini merupakan bahasa betawi yang telah digunakan secara luas, jauh sebelum bahasa prokem dikenal orang. 2) Kepo adalah singkatan dari knowledge everthing particular object yang artinya selalu ingin tahu. Bahasa gaul sendiri memiliki fungsi menurut Rahmawati dalam Septaria (2019) antara lain: 1) Mengakrabkan, 2) Menghaluskan perkataan, 3) Merahasiakan sesuatu, 4) Menciptakan suasana humor, 5) Menyindir, 6) Menyampaikan atau mengungkapkan perasaan. Ada fungsi yang baik untuk digunakan namun akan memberikan ketimpangan terhadap bahasa Indonesia yang baku. Penelitian ini merujuk kepada penggunaan bahasa gaul yang banyak digunakan di kalangan mahasiswa yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, dengan Teknik pengumpulan data yaitu Teknik simak bebas libat cakap. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh mahasiswa dan tidak terlibat dalam dialog.

METODE PENELITIAN

Rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Menurut Denzin Dan Lincoln dalam Yusuf (2014: 329) Mengemukakan: *Qualitative research is multi-method in focus, involving an interpretative, naturalistic approach to its subject matter.* Dapat diartikan: Penelitian Kualitatif Merupakan Multi-Metode dalam fokus melibatkan penggunaan dan pengumpulan yang dipelajari dari berbagai studi kasus materi empiris, pengalaman pribadi, introspektif, wawancara cerita langsung, observasi, historis, interaksional, dan makna rutin dan bermasalah dalam kehidupan individu. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang bermaksud untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (holistic) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari teori yang digunakan yaitu Flexner dalam Aditya (2015) mencirikan bahasa gaul dalam 9 (sembilan) ciri-ciri menjawab gaya bahasa mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menggunakan bahasa yang disebut bahasa gaul. Sebagaimana yang telah diketahui, mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong rata-rata sepenuhnya memahami arti dari bahasa gaul yang mereka gunakan dalam berkomunikasi berdasarkan dari hasil simak bebas cakap. Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Volume (0), Nomor (0), Juli 2025 ISSN: 2721-1533 3 Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai responden, tampak jelas bahwa tidak ada satu pun yang menyatakan ketidaktahuan mengenai bahasa gaul, baik saat berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden, terungkap bahwa penggunaan gaya bahasa gaul di kalangan muda cukup tinggi. Sebagian besar responden mengakui mereka telah menggunakan gaya bahasa gaul setiap kali berkomunikasi, terutama saat berinteraksi dengan teman-teman di akun media sosial mereka. Penggunaan bahasa gaul menjadi permasalahan ketika diterapkan dalam komunikasi sehari-hari, mengingat bahwa bahasa yang digunakan tidak dapat dipahami oleh sebagian orang. Bahasa gaul

cenderung hanya fokus pada kelompok tertentu, tanpa memperhatikan pemahaman secara luas. Di bawah ini, terdapat hasil observasi dari beberapa percakapan responden mahasiswa. 1. Akronim Akronim ialah proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik Indonesia. Bentuk akronim yang terdapat dalam percakapan di kalangan mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yaitu: Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen; Contoh: Desi : ru poster? Kris : Kampus Proses pembentukannya adalah melalui proses pengekal huruf pertama masing-masing komponen, yaitu pengekal huruf Pos dari kata Posisi sebagai komponen pertama, dan huruf ter dari kata Terkini sebagai komponen ke dua. Ketiga suku komponen pertama tiap komponen tersebut digabung sehingga terbentuklah akronim poster (posisi terkini).- 2. Perubahan Bunyi Modifikasi pengucapan dan penulisan kata menjadi ciri khas bahasa gaul. Asimilasi adalah perubahan dua bunyi yang benar-benar berbeda menjadi sama atau tidak sama. Contoh: Desi : bagaimana kabarnya kax? Kris : baik adik Bunyi vokal berubah mirip dengan bunyi sebelumnya, sehingga ucapan lebih ringkas dan mudah yaitu vokal "k" diserap/diserupakan menjadi "x". 3. Bahasa Tidak Baku Bahasa tidak baku adalah ragam bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa baku atau bahasa resmi. Contoh: "cerita su" Lina : Desi, cerita su apa yang kamu mau ceritakan kemarin. Desi : okay Kata "cerita su" pada percakapan diatas berarti cerita sekarang. 4. Pelesetan Bahasa Pelesetan kata adalah permainan kata atau ungkapan yang sengaja diubah dari makna aslinya. Contoh: Desi : Lin, kamu sudah jomblo 2 tahun ya. Lina : epen kah Kata "epen" pada percakapan diatas berarti terserah/tidak peduli, malas tau.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai "Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong", banyak mahasiswa yang menggunakan singkatan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-harinya, merupakan bentuk penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia dan dapat mengakibatkan hilangnya Bahasa Indonesia karena bahasa gaul dikemudian hari. Untuk itu dibutuhkan pembinaan dan pengarahan kepada mahasiswa untuk dapat menempatkan penggunaan bahasa gaul dalam situasi yang tepat sehingga tidak melanggar etika kepatutan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar besarnya kepada dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Budi. (2015). Bahasa Prokem MudaPerumahan Korpri Klipang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Gunawan, F. (2021). "Media Sosial sebagai Wadah Berkembangnya Bahasa Gaul di Indonesia." *Jurnal Komunikasi dan Media Digital*, 6(3), 101-110.
- Moleong, Lexy. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada
- Rachman, F., Ryan, T., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5682-5691.
- Suminar, R. P. (2016). Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *Logika*, 18(3), 114-119
- Yusuf, A.M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana